

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kadar urea saliva pasien thalasemia beta mayor usia 12 – 17 tahun di RSUD Banyumas lebih rendah dibandingkan dari kadar urea saliva normal.
2. Kadar feritin serum pasien thalasemia beta mayor usia 12 – 17 tahun di RSUD Banyumas lebih tinggi dari kadar feritin serum normal.
3. Karies gigi pasien thalasemia beta mayor usia 12 – 17 tahun di RSUD Banyumas yang diukur menggunakan indeks DMF-T memiliki rerata skor karies gigi sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dengan tingkat korelasi lemah antara kadar urea saliva dan kadar feritin serum terhadap karies gigi pasien thalasemia beta mayor usia 12 – 17 tahun di RSUD Banyumas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi imunitas, kebiasaan konsumsi makanan dan kepatuhan konsumsi obat kelasi besi yang berhubungan dengan status gizi pasien thalasemia beta mayor sebagai faktor yang mempengaruhi tingginya kadar feritin serum. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi saliva pada pasien thalasemia beta mayor seperti kadar besi bebas dalam saliva, potasium saliva, kalsium saliva atau fosfor saliva dengan kelompok usia yang lebih luas (usia 6-17 tahun).

2. Bagi pasien thalasemia beta mayor dan orang tua atau wali, agar dapat lebih meningkatkan kesehatan rongga mulut anak thalasemia beta mayor terutama dalam upaya pencegahan karies gigi. Edukasi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan cara menyikat gigi yang benar telah diberikan kepada anak thalasemia beta mayor. Harapannya hal tersebut diterima dan diterapkan dengan baik dengan bantuan dukungan dari orang tua atau wali.

